

Tanggal 10 Oktober
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

17 Tetapi aku berseru kepada Allah, dan TUHAN akan menyelamatkan aku. 18 -- Di waktu petang, pagi dan tengah hari aku cemas dan menangis; dan Ia mendengar suaraku. 19 Ia membebaskan aku dengan aman dari serangan terhadap aku, ... 20 Allah akan mendengar dan merendahkan mereka, -- Dia yang bersemayam sejak purbakala. ... (Mazmur 55:17-20)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

39 Lalu pergilah Yesus ke luar kota dan sebagaimana biasa Ia menuju Bukit Zaitun. Murid-murid-Nya juga mengikuti Dia. 40 Setelah tiba di tempat itu Ia berkata kepada mereka: "Berdoalah supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan." 41 Kemudian Ia menjauhkan diri dari mereka kira-kira sepelempar batu jaraknya, lalu Ia berlutut dan berdoa, kata-Nya: 42 "Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini dari pada-Ku; tetapi bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi." (Lukas 22:39-42)

Pengantar untuk Renungan

Orang yang merendahkan diri di dalam doa akan terhindar dari jatuh ke dalam pencobaan. Perlu dipahami bahwa lebih dari sekadar kegiatan lahiriah sebenarnya doa merupakan ungkapan dari sikap hati kita di hadapan Tuhan. Di dalam hal ini yaitu sikap merendahkan diri dan bergantung kepada-Nya. Suatu sikap yang penting. Sebab bila orang yang tinggi hatinya akan cenderung bersikap lengah, maka tidak demikian halnya dengan orang yang rendah hati. Kerendahan hati akan membuat yang bersangkutan bersikap waspada secara rohani. Alhasil apabila orang yang tinggi hati akan mudah terjatuh ke dalam pencobaan, maka orang yang rendah hati akan terhindar dari kejatuhan tersebut.

Pentingnya untuk merendahkan diri melalui doa ini diajarkan Yesus kepada para murid-Nya sebagaimana yang dicatat di dalam Lukas 22. Ditulis di situ bahwa di Bukit Zaitun Ia berkata kepada para murid-Nya: "Berdoalah supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan."

Sesudah itu Ia merendahkan diri-Nya di hadapan Allah Bapa dengan berdoa: "Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini dari pada-Ku; tetapi bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi." Dengan berdoa seperti demikian Ia menjelaskan bahwa pada dasarnya doa merupakan ungkapan dari kerendahan hati. Suatu sikap, seperti yang Ia katakan, akan menghindarkan kita dari jatuh ke dalam pencobaan.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah pencobaan yang selama ini terus mengintai diri Anda? Apakah yang perlu Anda lakukan agar tidak terjerumus ke dalamnya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, tolonglah diriku untuk senantiasa menyadari betapa aku memerlukan perlindungan-Mu. Karena sesungguhnya di setiap waktu pencobaan selalu mengintai hidupku. Dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku memohon pertolongan-Mu agar diriku tidak terjerumus ke dalam pencobaan. Tolonglah diriku agar aku tidak terlena, namun senantiasa bersikap mawas diri terhadap godaan-godaan yang berupaya menyeret diriku untuk hidup di luar kehendak-Mu. Oleh pertolongan-Mu itu aku dapat hidup menyenangkan hati-Mu.

Mengawali hari ini aku memohon penyertaan dan tuntunan Roh Kudus-Mu bagi hidupku. Di dalam penyertaan-Mu itu tolonglah diriku agar mampu menunaikan tugas dan tanggung jawabku di sepanjang hari ini. Berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Di dalam tuntunan-Mu tolonglah diriku agar hidup sesuai dengan kehendak-Mu dan dapat menjadi saksi bagi orang-orang yang ada di sekitarku. Supaya dengan demikian barulah aku dapat menjadi saluran dari kasih dan kebaikan-Mu bagi lingkunganku. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku berharap, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku mengangkat doa dan permohonanku ini. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Lukas 22

Mazmur 101

Yehezkiel 7-8

Music: Ostende Nobis

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 10 Oktober
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

10 Aku mau bersyukur kepada-Mu di antara bangsa-bangsa, ya Tuhan, aku mau bermazmur bagi-Mu di antara suku-suku bangsa; 11 sebab kasih setia-Mu besar sampai ke langit, dan kebenaran-Mu sampai ke awan-awan. (Mazmur 57:10, 11)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

1 Mazmur Daud. Aku hendak menyanyikan kasih setia dan hukum, aku hendak bermazmur bagi-Mu, ya TUHAN. 2 Aku hendak memperhatikan hidup yang tidak bercela: Bilakah Engkau datang kepadaku? Aku hendak hidup dalam ketulusan hatiku di dalam rumahku. (Mazmur 101:1, 2)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, karena Engkau penuh dengan kasih setia dan adil. Di dalam kasih setia-Mu Engkau tidak akan mengabaikan orang yang berharap kepada-Mu. Di dalam keadilan-Mu Engkau tidak akan mengabaikan orang yang hidup dalam ketaatan kepada firman-Mu. Oleh sebab itu tuntunlah diriku agar senantiasa hidup sesuai dengan kehendak-Mu. Supaya dengan demikian hidupku menyenangkan hati-Mu.

Siang hari ini kembali aku memohon tuntunan-Mu agar aku sanggup melaksanakan tugas dan tanggung jawabku sebagaimana seharusnya. Berkatilah hidupku dengan keberhasilan di dalam semua yang kulakukan. Penuhilah diriku dengan hikmat-Mu agar aku tidak usah terjerumus ke dalam pencobaan. Penuhilah diriku senantiasa dengan Roh-Mu agar kehidupanku dapat menjadi saksi-Mu di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Bonum Est Confidere

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 10 Oktober
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

4 Ketahuilah, bahwa TUHAN telah memilih bagi-Nya seorang yang dikasihi-Nya; TUHAN mendengarkan, apabila aku berseru kepada-Nya. 5 Biarlah kamu marah, tetapi jangan berbuat dosa; berkata-katalah dalam hatimu di tempat tidurmu, tetapi tetaplah diam. 6 Persembahkanlah korban yang benar dan percayalah kepada TUHAN. (Mazmur 4:4-6)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

3 Kini kesudahanmu tiba dan Aku akan mencurahkan murka-Ku atasmu dan Aku akan menghakimi engkau selaras dengan tingkah lakumu dan Aku akan membalaskan kepadamu segala perbuatanmu yang keji. 4 Aku tidak akan merasa sayang kepadamu dan tidak akan kenal belas kasihan, tetapi Aku akan membalaskan kepadamu selaras dengan tingkah lakumu dan perbuatan-perbuatanmu yang keji akan tertimpa atasmu. Maka kamu akan mengetahui, bahwa Akulah TUHAN. (Yehezkiel 7:3, 4)

Pengantar untuk Renungan

Tuhan adalah pribadi yang penuh dengan kasih dan sekaligus mahaadil, sehingga tidak akan pernah Ia mengabaikan satupun dari keduanya. Adakalanya orang memisahkan antara kasih dengan keadilan Tuhan. Sebagai akibat, mereka beranggapan bahwa mereka boleh melanggar firman-Nya. Sebab, dalam pendapat mereka, Tuhan di dalam kasih-Nya akan mengabaikan keadilan-Nya, sehingga Ia akan membiarkan mereka melanggar firman-Nya. Padahal kasih Tuhan tidak akan meniadakan keadilan-Nya. Di dalam kasih-Nya Tuhan tidak menghendaki manusia melanggar firman-Nya. Di dalam keadilan-Nya Ia akan menjatuhkan hukuman kepada mereka yang mengabaikan perintah-Nya.

Kasih dan keadilan-Nya ini Ia utarakan kepada umat-Nya di dalam Yehezkiel 7. Dengan penuh kasih Ia telah memberi kesempatan kepada umat-Nya untuk bertobat dari dosa-dosa mereka. Namun karena mereka tetap hidup berlarut-larut di dalam dosa, maka melalui nabi

Yehezkiel Ia berkata kepada umat-Nya: “Aku akan menghakimi engkau selaras dengan tingkah lakumu.” Lebih jauh Ia berkata: “Maka kamu akan mengetahui, bahwa Akulah TUHAN.” Artinya kalau Ia menghukum umat-Nya maka hal itu adalah agar mereka mengenal siapakah Allah yang sesungguhnya. Yaitu bahwa Tuhan adalah pribadi yang penuh dengan kasih serta mahaadil, dan Ia tidak akan pernah mengabaikan satupun dari keduanya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apabila Tuhan adalah pribadi yang mahaadil, bagaimana seharusnya Anda menyikapi kasih-Nya? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Hakim yang adil, yang mengadili dengan keadilan dan kasih-Mu, di hadapan-Mu aku merendahkan diri dan memohon anugerah-Mu. Ampunilah diriku apabila aku meremehkan kasih-Mu dengan hidup berlaku semau diriku. Sebab dengan demikian sesungguhnya aku telah mengabaikan tanggung jawab yang seharusnya kulakukan di dalam hidupku, yaitu hidup untuk memuliakan nama-Mu. Sadarkanlah diriku untuk senantiasa menghargai kasih-Mu dan mengingat keadilan-Mu sehingga dengan demikian aku senantiasa hidup di dalam takut kepada-Mu.

Tuhan, aku bersyukur karena Engkau telah menolong diriku di sepanjang hari ini dengan penyertaan dan tuntunan-Mu. Di dalam penyertaan-Mu Engkau memampukan diriku untuk mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku. Di dalam tuntunan-Mu Engkau membawa diriku di jalan-jalan kebenaran-Mu, menjauhkan diriku dari pencobaan dan tidak membiarkan diriku terjerumus ke dalamnya. Sungguh di dalam penyertaan dan tuntunan-Mu aku merasakan damai sejahtera. Tuhan, aku menyerahkan seluruh jerih lelahku pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan demi kemuliaan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolong hidupku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Bendigo Al Senior

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html